

**PERILAKU HARIAN SIAMANG (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821)
HASIL REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN
DI SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Sarjana Sains
Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

OLEH:

DZAKI AHMAD MAKARIM

08041282126035



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PERILAKU HARIAN SIAMANG (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821)
HASIL REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN
DI SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Sarjana Sains
Pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

OLEH:

DZAKI AHMAD MAKARIM

08041282126035



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*
Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pasca Pelepasliaran
Di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Dzaki Ahmad Makarim

Nim : 08041282126035

Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 04 Juni 2025

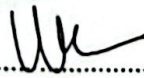
Indralaya, Juni 2025

Pembimbing

1. Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si
NIP.197307261997021001

()

2. Indah Winarti, M.Si

()

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi PascaPelepasliaran Di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Dzaki Ahmad Makarim

Nim : 08041282126035

Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 04 Juni 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia siding ujian skripsi.

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing

1. Prof. Dr. rer. Nat Indra Yustian, M.Si
NIP.197307261997021001
2. Indah Winarti, M.Si

(.....)

(.....)

Penguji

1. Prof. Dr. Anum Setiawan, M.Si
NIP. 197211221998031001
2. Drs. Hanifa Marisc, M.Si
NIP.196405291991021001

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya



Dr. Laila Hanum, M.Si
NIP. 197308311998022001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzaki Ahmad Makarim
NIM : 08041282126035
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil saya sendiri didampingi pembimbing saya dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya



Indralaya, Juni 2025

Penulis



Dzaki Ahmad Makarim
08041282126035

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan :

Nama : Dzaki Ahmad Makarim
NIM : 08041282126035
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "hak bebas royalti non-eksklusif (*non exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi PascaPelepasliaran Di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juni 2025

Penulis



Dzaki Ahmad Makarim

08041282126035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah dan Gelar ini ku dedikasikan Kepada :

Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW

Dengan penuh rasa syukur atas semua rahmat dan nikmat yang telah engkau banyak berikan kepadaku, sehingga aku dapat menikmati nafasku di pagi, siang, sore dan malam hari yang ditemani secangir kopi dan musik metal yang dapat membuat fokus ku untuk menyelesaikan tanggung jawab ku ini

Ayah, Kakak, dan ALMH Bunda

Support ajaran dan doa yang telah diberikan menjadikan penulis mempunyai pemikiran agar lebih berhati-hati dan memiliki keseriusan dalam menjalani hidup. Fondasi kedewasaan penulis yang setangguh sekarang ini karena di latar belakang oleh keluarga ini.

Aku Dzaki Ahmad

Hanya ingin menghargai diri sendiri saja, bisa dibilang hebat sudah dapat bertanggung jawab atas semua ini. Terimakasih pada diri ini telah berusaha menjadi yang terbaik walaupun masih banyak kekurangan nya mohon dimaafkan.

AS Reborn

Ini merupakan sirkel penulis, yang dapat membuat penulis seringkali melupakan masalah-masalah nya. Terimakasih telah konyol sehingga penulis tetap terhibur dan enjoy dalam menjalani hak dan kewajiban yang status penulis merupakan seorang mahasiswa. Tetap beranggungan jangan pernah lepas, berdiri sama tinggi duduk sama rendah, bersama kita kuat.

Pembimbing dan Penguji

Terimakasih banyak kepada Bapak Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si., Ibu Indah Winarti, M.Si., Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si., Drs. Hanifa Marisa, M.S., atas waktu, ilmu, kebaikan, dan kesabaran nya. Semoga allah terus memberikan berkah serta perlindungan selalu. RESPECTT!!

MOTTO

**Bangkit lebih kuat, Bentuk karakter kita, Bangkitkan semangat dalam kekacauan,
Menyelam ke dalam diri muncul sebagai nakhoda, Menjadi manusia seutuhnya
bukan mesin, Berselancar diantara riuh dunia tetap dengan gaya sendiri, Jangan
terlalu serius hidup perlu dibajak dengan tawa**

“HIDUP ADALAH PELAYARAN, NIKMATI GELOMBANG NYA”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan kharunia-Nya sehingga karena izin dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan selama ini serta dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi PascaPelepasliaran Di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Topik ini lahir dari kombinasi antara rasa penasaran biologis dan kepedulian terhadap makhluk sesama primata yang sedang berjuang untuk kembali ke habitat alaminya. Di tengah gegap gempita kuliah, praktikum, dan penelitian lapangan (yang kadang lebih mirip petualangan), penulis menyadari bahwa Biologi bukan hanya soal laboratorium dan jurnal ilmiah, tapi juga soal koneksi dengan alam, empati, dan aksi nyata buat konservasi.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta semangat dari berbagai pihak, dan walaupun kadang suka tantrum di dalam kawasan hutan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tua tercinta atas doa, pengorbanan, kasih sayang, kerja keras, didikan, fasilitas serta pendanaan nya selama ini. Terimakasih banyak juga kepada Bapak Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. sudah menerima penulis sebagai anak bimbingan nya dan sudah menyempatkan waktunya untuk berdiskusi memberikan masukan serta arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Ibu Indah Winarti, M.Si. telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membimbing dari awal pertemuan walaupun melalui proses yang panjang, penuh revisi. Penulis ini juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

2. Ibu Dr. Laila Hanum, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elisa Nurnawati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Dosen Pembahas penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membantu penulis dalam mengerjakan Skripsi ini
5. Bapak Drs. Hanifa Marisa, M.Si. selaku Dosen Pembahas penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membantu penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Endri Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasihat arahan selama masa perkuliahan
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat
8. Kak Andi dan Kak Bambang selaku staf administrasi dan karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu pada saat proses perkuliahan
9. Mba Winar, Om Boy Hadi, Kak Yudi, Kak Andre, Bang Fuad, dan Dr. Calvin selaku keluarga besar PRSS Punti Kayu yang telah menerima penulis untuk terlibat dalam project penelitian ini serta banyak membantu dan bertukar pikiran dalam proses penulisan Skripsi ini
10. Pak Yusriadi, Pak Miftakhul Ulum, dan Pak Sugianto selaku Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mendampingi penulis selama proses penelitian di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau.
11. Seluruh pihak BKSDA Sumatera Selatan selaku Instansi yang mengizinkan serta mengeluarkan surat agar penulis dapat melakukan penelitian
12. Umak, Wak, Bibik, Mamang, Ayah, Kakak, Abang, Ayuk, Adek seluruh Keluarga Besar H. Cik Yamin yang telah banyak berperan sehingga penulis menjadi lebih baik dan dapat melangkah hingga titik sekarang

13. Seluruh teman-teman yang berada diluar kampus yang mempunyai makna dalam proses perjalanan pendewasaan, yang juga menjadi saksi bagaimana penulis dapat melakukan seluruh kegiatan yang positif dan telah membuka hati (menerima apa adanya) untuk dapat berproses bersama penulis
14. Anat Herdian dan Wahyu Aulia Rahman selaku Mahasiswa Universitas Sriwijaya Jurusan Biologi yang merupakan teman perjalan penulis dalam melakukan penelitian. Suka duka kerja sama yang dialami saat proses penelitian akan menjadi sebuah cerita
15. Bayu Nastai'in, Gunawan Sabani, dan Bagas Raka Wirayudha selaku keluarga Asrama Sarjana yang ikut juga menyaksikan proses perkuliahan penulis hingga selesai
16. Fadhil Perdana, Arief Ridho, dan Rahmen selaku saudara baik yang pernah direpotkan tempat tinggalnya selama penulis melakukan proses bimbingan Skripsi
17. Kantin Mami yang sudah menyiapkan tempat cozy dan memfasilitasi makan selama penulis melakukan proses perkuliahan

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan, dipanjangkan umurnya, diberikan rezeki yang berlimpah, dijauhkan dari segala marabahaya dan diberikan kesehatan selalu kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga diharapkan bisa berkontribusi bagi seluruh masyarakat terutama di dunia konservasi primata dan menjadi wawasan agar dapat peduli dengan satwa liar yang dilindungi, terutama siamang. Akhir kata, tak ada karya yang sempurna, tapi setiap proses punya nilai. Terima kasih sudah membaca. Stay curious, stay wild, stay kind.

Indralaya, Juni 2025

Dzaki Ahmad Makarim

**DAILY BEHAVIOR OF SIAMANG
(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) RESULT OF POST-
RELEASE REHABILITATION IN ISAU-ISAU WILDLIFE
SANCTUARY, SOUTH SUMATERA**

**Dzaki Ahmad Makarim
08041282126035**

SUMMARY

Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) is one of the primate species found on the island of Sumatra. The existence of siamangs plays an important role in the forest ecosystem as a spreader of plant seeds so that this species is included in the protected animals. Efforts to preserve the siamang population by caring for individual siamangs in controlled conditions with human supervision are known as ex-situ conservation. This research was conducted for one month in July 2024 to August 2024 pre-release, carried out again post-release 25-30 December 2024 and continued 30 January 2025-7 February 2025. The location of this research took place in two locations, namely in the PRSS Punti Kayu socialization cage in Palembang and at the Regional Conservation Resort (RKW) X, SM Isau-Isau, South Sumatra. The results of the study showed that the adult male siamang (Joni) from PRSS rehabilitation showed the ability to adapt in the natural habitat. There was an increase in locomotory behavior and social behavior (play and grooming) after release increasing from 59% to 82% after release.

Keywords: Siamang, Conservation, PRSS Punti Kayu and Isau-Isau Wildlife Sanctuary

**PERILAKU HARIAN SIAMANG (*Symphalangus syndactylus*
Raffles, 1821) HASIL REHABILITASI
PASCAPELEPASLIARAN
DI SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA
SELATAN**

Dzaki Ahmad Makarim

08041282126035

RINGKASAN

Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) adalah salah satu spesies primata yang terdapat di Pulau Sumatera. Keberadaan siamang memiliki peranan penting dalam ekosistem hutan sebagai penyebar biji-biji tumbuhan sehingga spesies ini termasuk satwa dilindungi. Upaya untuk melestarikan populasi siamang dengan cara merawat individu siamang dalam kondisi terkendali dengan pengawasan manusia yang dikenal dengan konservasi ex-situ. Penelitian ini dilakukan satu bulan di bulan Juli 2024 hingga Agustus 2024 prapelepasliaran, dilakukan kembali pada pascapelepasliaran 25-30 Desember 2024 dan dilanjutkan 30 Januari 2025- 7 Februari 2025. Lokasi penelitian ini bertempat di dua lokasi yaitu di kandang sosialisasi PRSS Punti Kayu di Palembang dan di Resort Konservasi Wilayah (RKW) X, SM Isau-Isau, Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siamang jantan dewasa (Joni) hasil rehabilitasi PRSS menunjukkan kemampuan adaptasi di habitat alam. Terdapat peningkatan dalam perilaku lokomosi dan perilaku sosial (bermain dan *grooming*) setelah pelepasliaran meningkat dari 59% menjadi 82% setelah pelepasliaran.

Kata Kunci : Siamang, Konservasi, PRSS Punti Kayu dan Suaka Margasatwa Isau-Isau

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SUMMARY	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Siamang.....	5
2.2. Suaka Margasatwa Isau-Isau.....	8
2.3. Aturan Hukum Perlindungan Siamang	9
2.4. Rehabilitasi Siamang di PRSS Punti Kayu	10
2.5. Perilaku Siamang	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Waktu dan Tempat	21
3.2. Alat dan Bahan.....	21
3.3. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
3.4. Metode Penelitian.....	23
3.5. Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Perilaku Harian Prapelepasliaran	26
4.2. Perilaku Harian Pascapelepasliaran	33
4.3. Perbandingan Perilaku Prapelepasliaran dan Pascapelepasliaran	41
4.4. Analisis Perilaku Prapelepasliaran dan Pascapelepasliaran	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siamang (<i>Symphalangus syndactylus</i>).....	5
Gambar 2.2. Siamang Joni Blek	7
Gambar 2.3. Kandang Karantina	12
Gambar 2.4. Kandang Sosialisasi	13
Gambar 3.1. Peta Penelitian di PRSS Punti Kayu dan Suaka Margasatwa Isau-Isau	22
Gambar 3.2. <i>Tally Sheet</i> Lembar Observasi Perilaku Harian.....	24
Gambar 4.1. Perilaku Sosial pada Siamang Joni Sebelum Pelepasliaran.....	31
Gambar 4.2. Grafik Strata Perilaku pada Siamang Pra Pelepasliaran	32
Gambar 4.3. Perilaku Sosial pada Siamang Joni PascaPelepasliaran.....	38
Gambar 4.4. Grafik Strata Perilaku Siamang PascaPelepasliaran.....	40
Gambar 4.5. Grafik perbandingan aktivitas Perilaku Siamang Joni.....	41
Gambar 4.6. Perbandingan Vokalisasi Siamang Joni.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perilaku Harian Siamang PraPelepasliaran	26
Tabel 4.2. Perilaku Harian Siamang Setelah Pelepasliaran.....	33
Tabel 4.3. Analisis Perilaku PraPelepasliaran	44
Tabel 4.4. Analisis Perilaku Pasca Pelepasliaran	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Pra Pelepasliaran.....	53
Lampiran 2. Penelitian Setelah PelepasLiaran	54
Lampiran 3. Titik Koordinat Jumpa Siamang Joni	55
Lampiran 4. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi Dari BKSDA, Sumatera Selatan	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman satwa yang tinggi sebanyak 12% satwa dari total jumlah spesies satwa di dunia (Ruskhanidar *et al.*, 2017). Sebelas genus dari 59 spesies dari taksa primata di dunia terdapat di Indonesia (Roos, 2014). Primata famili Hylobatidae seperti siamang, owa ungko, owa jawa, dan owa tangan putih yang terdapat di Indonesia ada sembilan spesies. Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) adalah salah satu spesies primata yang terdapat di Pulau Sumatera. Keberadaan siamang memiliki peranan penting dalam ekosistem hutan sebagai penyebar biji-biji tumbuhan sehingga spesies ini termasuk satwa dilindungi berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1999 dan berstatus *Endangered* serta masuk dalam kategori Apendiks I CITES (Nijman *et al.*, 2020). Secara umum dari waktu ke waktu populasi berbagai jenis primata di Indonesia cenderung terus menurun (Nur dan Gunardi, 2017).

Populasi berbagai jenis primata di Indonesia terutama siamang mengalami penurunan yang drastis, yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas perburuan, perdagangan ilegal, serta kerusakan habitat yang terus berlangsung (Laumonier *et al.*, 2010). Fragmentasi habitat yang disebabkan oleh alih fungsi lahan untuk perkebunan serta deforestasi masih terus berlanjut, memaksa siamang hidup di area yang semakin terbatas (Nijman *et al.*, 2020).

Kelangsungan hidup populasi siamang sangat penting sehingga perlindungan populasi di habitat alamnya perlu dilakukan. Hal ini merupakan salah

satu pendekatan pelestarian jangka panjang yang disebut konservasi in-situ (Atmanto *et al.*, 2014). Rehabilitasi dan pelepasliaran adalah salah satu upaya konservasi untuk memperbesar jumlah populasi siamang di habitat. Diharapkan, siamang tersebut dapat beradaptasi dan berkembang biak. Kawasan konservasi seperti taman nasional atau suaka margasatwa biasanya memiliki peran penting dalam melindungi spesies-spesies langka termasuk siamang dari perburuan liar, perusakan habitat, dan ancaman lainnya.

Upaya untuk melestarikan populasi siamang adalah merawat individu siamang dalam kondisi terkendali dengan pengawasan manusia yang dikenal dengan konservasi ex-situ (Suhandi *et al.*, 2015). Dalam upaya konservasi siamang, PRSS (Pusat Rehabilitasi Satwa Siamang) Punti Kayu telah melakukan pelepasliaran terhadap individu-individu siamang yang telah menjalani proses rehabilitasi di kawasan SM Isau-Isau. Kawasan Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau yang mencakup area seluas 16.742,92 hektar di Kabupaten Lahat dan Muara Enim menyimpan potensi keanekaragaman hayati yang kaya. PRSS Punti Kayu ini merupakan kerja sama antara The Aspinall Foundation Indonesia Program (TAF-IP) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan (The Aspinall Foundation Indonesia Program, 2025a)

Setelah dilepasliarkan siamang hasil rehabilitasi tersebut akan dipantau secara rutin untuk memastikan kesejahteraannya di habitat baru. Salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan rehabilitasi adalah dengan mengamati perubahan perilaku siamang tersebut. Perilaku yang stabil dan alami menjadi indikator penting dalam menilai apakah siamang tersebut mampu beradaptasi dengan baik di alam

dan apakah proses rehabilitasi yang dilakukan efektif (Tiyawati *et al.*, 2016). Perilaku satwa liar dipahami sebagai reaksi atau ekspresi hewan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan dan internal yang ada. Sejalan dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Asyi *et al.*, 2022, bahwa perilaku siamang merujuk pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh siamang dalam aktivitas sehari-harinya. Perilaku harian tersebut antara lain perilaku dalam kelompok, waktu aktivitas, area jelajah, cara mencari makan, cara membuat sarang, hubungan sosial, perilaku bersuara, interaksi dengan spesies lain, serta cara bereproduksi dan melahirkan keturunan.

Perilaku dapat menjadi gambaran kondisi kehidupan satwa. Penelitian ini penting dilakukan karena siamang merupakan satwa yang terancam punah. Objek penelitian ini mengamati perilaku siamang jantan bernama Joni, yang merupakan hasil rehabilitasi PRSS Punti Kayu. Siamang Joni dilepasliarkan di SM Isau-Isau pada tanggal 9 September 2024. Kegiatan selanjutnya yaitu monitoring atau pemantauan Siamang Joni yang dilakukan hingga lima bulan setelah pelepasliaran. Penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan pemantauan pascapelepasliaran yang dilakukan bersama-sama antara PRSS Punti Kayu dan BKSDA Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Perilaku merupakan salah satu indikator keberhasilan dari program rehabilitasi, karena dapat menunjukkan kemampuan adaptasi satwa di habitat alami. Penelitian ini akan berfokus pada perilaku dari siamang hasil rehabilitasi bernama Joni, yang dilepasliarkan di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siamang hasil rehabilitasi pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menjadi gambaran dari perkembangan perilaku harian Siamang Joni hasil rehabilitasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan tentang perilaku siamang terutama hasil rehabilitasi dan wawasan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan program rehabilitasi siamang. Data perilaku siamang pascapelepasliaran akan menjadi informasi yang bermanfaat dalam upaya konservasi siamang yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyn, M. F., Marsya, C. S., Laji, U., Rikha, A. S. dan Agung, S. (2022). Peran Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Sebagai Agen Penyebar Biji di Hutan Tropis Dataran Rendah Sumatera. *Jurnal Biodiversitas*. 23(4) : 2101-2110.
- Ananta, A. H., Defri, Y. dan Viny, V.D. (2019). Aktivitas Harian Siamang dalam Konservasi Ex-Situ di Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*. Vol. 3(1): 1-7.
- Ario, A., Kartono, A. P., Prasetyo, L. B. dan Supriatna, J. (2018). Post-release adaptation of Javan gibbon (*Hylobates moloch*) in Mount Malabar protected forest, West Java, Indonesia. *Journal Biodiversitas*. 19 (4): 1482- 1491.
- Asyi, Z., Rahmi, E, dan Ar Rasyid, U. H. (2022). Studi Perilaku Harian Siamang (*Hylobates syndactylus*) di Taman Hewan Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(4) : 1090-1101.
- Atmanto, A. D., Dewi, B. S., dan Nurcahyani, N. (2014). Peran Siamang (*Symphalangus syndactylus*) sebagai Pemencar Biji di Resort Way Kanan Taman Nasional Way Kambas Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*. 2(1): 49-58.
- Bambang, A. S, dan Canavalia, W. A. (2021). Evaluasi Kesiapan Pelepasliaran Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di *Wildlife Rescue Centre* Jogja. *Indonesian Journal of Conservation*. 10(2) : 66-71.
- Berliana, Y., Novarino, W, dan Rizaldi. (2012). Struktur Kelompok, Daerah Jelajah, dan Jenis Makan Ungko (*Hylobates agilis*) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2(1) : 57-63.
- Bhask, H. (2007). *Animal Behavior* (1St ed). Delhi : Campus Books Internasional.
- Bintang, Umam, A. H., & Basri, H. (2021). Dominasi Tegakan Hutan dan Kesuburan Tanah Lokasi Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di *Rainforest Lodge* Kedah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4) : 957-963.
- Bismark, M., Iskandar, S., Sawitri, R., Heriyanto, N. M., dan Yulaeka, Y. (2019). Habitat Siamang (*Symphalangus syndactylus*, Raffles 1821) di Kawasan Terdegradasi Taman Nasional Kerinci Seblat, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 16(2) : 133 – 145.

- BKSDA Sumsel. (2020). Suaka Margasatwa Isau-Isau. <https://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/isau-isau>. [Bahasa Indonesia].
- BKSDA. (2022). Rencana Pemulihan Ekosistem Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau, Periode 2023-2026, seluas 2.873,5 Ha. Palembang.
- CITES. (2024). *Appendices I, II, and III*. Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora. Retrieved April 8, 2025, from <https://cites.org/eng/app/appendices.php>
- Clare, O. Campbell., Susan, M., Cheyne. dan Benjamin, M. R. (2015). *Best Practice Guidelines for the Rehabilitation and Translocation of Gibbons*. IUCN : Switzerland.
- Clink, D. J., Abdul, H. A, dan Holger, K. (2020). Gibbons Aren't Singing in The Rain: Presence and Amount of Rainfall Influences Ape Calling Behavior in Sabah, Malaysia. *Scientific Reports*. 10(12820) : 1-13.
- Delahoy, M.J., Breana, W., Lydia, M. A., Gauthami, P., Jenna, S., Matthew, C., Freeman, and Karen, L. (2018). Pathogens Transmitted In Animal Feces In Low- And Middle- Income Countries. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*. 221 : 661-676.
- Deng, H dan Jiang, Z. (2016). Juggling Behavior in Wild Hainan Gibbons, A New Finding in NonHuman Primates. *Scientific Reports*. 6(23566) : 1-4.
- Dewi, D. P., Iskandar, E., & Perwitasari-Farajallah, D. (2023). The feeding behavior and food preferences of siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) at Taman Safari Indonesia Bogor. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, 1271, 012048. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1271/1/012048>.
- Erianto, H., H. Prayogo, dan Octha, F. (2022). Jenis Tumbuhan Pakan Orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di Hutan Rawa Gambut Stasiun Riset Cabang Panti Taman Nasional Gunung Palung, Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan lestari*. 10(1) : 23-37.
- Eryon, B. P. (2022). Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Tanpa Hak Dengan Sengaja Membeli Dan Memiliki Satwa Yang Dilindungi Dalam Keadaan Hidup Jenis Bayi Owa Siamang (*Symphalangus syndactylus*) (Studi Putusan Nomor : 1101/Pid.B/Lh/2021/Pn.Tjk). *Jurnal Das Sollen*. 7(2) : 326 – 346.
- Fahri, Wanda, D., Fitriana, Muhammad, S. I. G, dan Annawaty. (2017). Habitiasi Kelompok Bercampur *Macaca tonkeana-hecki*: Peluang dan Tantangan. *Journal of Science and Technology*. 6(2) : 100-108.

- Farida, H., Dyah, P. F. dan Sri, S. T. (2010). Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta. *Jurnal Biosta*. 15(1) : 24-30.
- Geissmann, T., Rosenkranz-Weck, S., van der Loo, J. J. G. M., & Orgeldinger, M. (2020). Taxon-specific pair bonds in gibbons (Hylobatidae). In C. S. Rutland & S. A. El-Gendy (Eds.), *Updates on Veterinary Anatomy and Physiology*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.95270>
- Gunardi, D. W. dan Sugeng, P. H. (2018). *Perilaku Satwa Liar (Ethology)*. Lampung : Aura Creative.
- Hamdani, D. P., Gleny, S. dan Luchman, H. (2022). Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Obyek Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Sosial dan Sains*. 2(10) : 1133-1143.
- Hasan, W. (2022). Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) di Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Abstrak. Universitas Gadjah Mada : Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.
- Kusumah, P.B., Eosina, P, dan Jaenudin, J. (2020). Sistem Informasi Monitoring dan Laporan Proyek Fiberisasi di PT. Ekspanindo Prima Multimedia. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*. 7(1) : 50-58.
- Larasati, S. E., Dones, R, dan Wanda, K. (2024). Distribution and Population of Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1812) In KHDTK Aek Nauli, North Sumatra. *Indonesia Journal Of Primatology*. 3(1) : 29-36.
- Laumonier, Y., Yumiko, U., Michael, S., Arif, B., Budi, S, dan Oki, H. (2010). Eco-floristic Sectors and Deforestation Threats in Sumatra: Identifying New Conservation Area Network Priorities For Ecosystem-based Land Use Planning. *Biodivers Conserv*. 19 : 1153-1174.
- Lusi, A., Febrian, dan Fahmi, Y. (2022). Penyelamatan Satwa dalam Bencana pada Sistem Penanggulangan Bencana Nasional. *Bina Hukum Lingkungan*. 6(2): 168-183.
- Mahbubatus, S. (2017). Studi Perbandingan Perilaku Sosial Dua Kelompok Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang. *Jurnal Antropologi*. 1(1) : 1-13.
- Meijaard, E., H. D. Rijksen, dan S. N. Kartikasari. (2001). *Diambang Kepunahan! Kondisi Orangutan Liar Di Awal Abad Ke-21*. Jakarta : The Gibbon Foundation.

- Mittermeier, R. A., Anthony, B. R., dan Don, E. W. (2013). Book review of the Mammals of the World. *Folia Zoologica*. 62(3): 244-245
- Ilham, M., Dyah, P. F, dan Entang, I. (2019). Activity and Behavior of the Javan Gibbon Pairs (*Hylobates moloch*) at the Javan Gibbon Centre, Gunung Gede Pangrango National Park, West Java. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 24 (3) : 273-279.
- Muhammad, M. W., Teguh, H., Errinoviar, M., Indri, W., Zamzam, I. A. A. dan Puput, F. (2022). Variasi aktivitas harian owa Jawa (*Hylobates moloch*) berdasarkan kelas umur dan jenis kelamin di Cisokan, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 8 (1) : 71-79.
- Nijman, V., Geissman, T., Traeholt, C., Roos, C, dan Nowak, M. G. (2020). *Symphalangus syndactylus*. Daftar Merah Spesies Terancam IUCN 2020: e.T39779A17967873. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-2.RLTS.T39779A17967873.en>. Diakses pada 09 November 2024.
- Nugroho, D. (2017). Kajian Fungsi Kantung Udara Terhadap Vokalisasi Siamang dan Bilou di Taman Safari Indonesia, Cisarua, Bogor. *Jurnal Primatologi Indonesia*. Vol. 14(2): 3-7.
- Nur, L. Z, dan Gunardi, D. W. (2017). Studi Populasi Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Lindung Register 25 Pematang Tanggung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. 5(3) : 66-76.
- Nurmansyah, I. (2012). Struktur dan Komposisi Jenis Vegetasi Pada Habitat Ungko (*Hylobates agilis* F. cuvier 1821) dan Siamang (*Symphalangus syndactylus* Gloger, 1841) di Stasiun Penelitian Hutan Batang Toru Bagian Barat, Sumatera Utara. *Makalah*. Diakses pada 21 Februari 2025.
- Priscillia, A., Sutarno, dan Widiyani, T. (2020). Studi Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) di *Wildlife Rescue Center*, Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Primatologi Indonesia*. 17(1) : 7-11.
- Purnama, R., Samsul, K. dan Nafisah, H. (2022). Identifikasi Pohon Pakan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Rain Forest Lodge Kedah Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 10(2) : 109-115.
- Roos, C., Supriatna, J., Boonratana, R, dan Fellowes, J. (2014). An Updated Taxonomy and Conservation Status Review of Asian Primate. *Asian Primates Journal*. 4(1).
- Rosyid, A. (2007). Perilaku Makan Siamang Dewasa (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) yang Hidup di Hutan Terganggu dan Tidak Terganggu. *Jurnal Agroland*. 14(3) : 237-240.

- Ruskhanidar, Maulana, V. S. dan Loe F. R. (2017). Spesies dan Sebaran Satwa Primata di Indonesia. *Jurnal Primatologi Indonesia*. 14(1) : 3-8.
- Santosa, Y., J, Siregar, Dones, R, dan Dede, A. R. (2012). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pelepasliaran Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh. *Journal Pertanian Indonesia*. 17(3) : 186-191.
- Sari, E. M, dan Sugeng, P. H. (2015). Studi Kelompok Siamang (*Hylobates syndactylus*) di Repong Damar Pahmungan Pesisir Barat. *Jurnal sylvolestari*. 3(3) : 85-94.
- Sethi, S., Singh, M., dan Kumar, V. (2017). Play Behavior in Siamang (*Symphalangus syndactylus*): A Study in Captivity. *Journal of Mammalogy*. 98(4), 831-838.
- Sharafina, D. (2017). Manajemen Pakan dan Perilaku Perilaku Harian Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Taman Satwa Taru Jurug, Surakarta. *Skripsi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Soorae. (2020). *Placement Options for Confiscated Bears In L. Kolter and J.J. Van Dijk* (eds.): Rehabilitation and release of bears : Zoologischer GartenKöln.
- Srimulyaningsih, R dan Ramdan. (2022). Aktivitas Harian Owa Jawa (*Hylobates moloch*) di Pusat Rehabilitasi Satwa Primata Jawa Ciwidey, Jawa Barat. *Jurnal Wanamukti*. 25(1) : 46 -59.
- Suhandi AP, Yoza D., dan Arlita T. (2015). Perilaku Harian Orangutan (*Pongo pygmaeus Linnaeus*) Dalam Konservasi Ex-Situ di Kebun Binatang Kasang Kulim Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *J Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*. 2(1) :1-14.
- Sulaeman, M., Toto, T. dan Nurdin. (2023). Aktivitas Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di Blok Pandaan, Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Nusa Sylva*. 23(1) : 10-18.
- The Aspinall Foundation Indonesia Program. (2025a). Laporan Monitoring Pascapelepasliaran Siamang di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan. *Unpublished data* (Data Tidak Dipublikasikan).
- The Aspinall Foundation Indonesia Program (2025b). Laporan Data Biodata Siamang Joni di Pusat Rehabilitasi Satwa Siamang, Punti Kayu, Sumatera Selatan. *Unpublished data* (Data Tidak Dipublikasikan).
- Tiyawati, A., Sugeng, P.H dan Yusuf, W. (2016). Kajian Perilaku dan Analisis Kandungan Gizi Pakan Drop in Siamang di Taman Agro Satwa Wisata Bumi Kedaton. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 4(1): 107-114.

- Ulta Utia (2024). Studi Perilaku Owa Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, Bukittinggi. *Jurnal Serambi Biologi*, 8(4), 497-502. <https://doi.org/10.24036/srmb.v8i4.245>
- Vereecke, E.E., Kristiaan, D.A., Rachel, P, dan Peter, A. (2005). Functional Analysis of The Foot and Ankle Myology of Gibbons dan Bonobos. *Jurnal Anat.*
- Widianto, D., Fauzi, M,dan Pratiwi, S. (2022). Perilaku berpindah tempat Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di kawasan hutan tropis. *Jurnal Ekologi Primata*, 5(1), 25-30.
- Wiens, F. (2002). Behaviour and Ecology of Wild Slow Lorises (*Nycticebus coucang*): Social Organization, Infant Care System, and Diet. *Dissertation*. University of Bayreuth.
- Yohana. Masy'ud, B, dan Mardiasuti, A. (2014). Tingkat Kesejahteraan dan Status Kesiapan Owa Jawa di Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi Satwa Untuk Dilepasliarkan. *Media Konservasi*. 19(3) : 183-197